BAB I
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Identitas Perusahaan (IP) atau lebih popular dengan istilah *Corporate Identity (CI)* adalah istilah yang pertama kali dipopulerkan oleh J. Gordon Lippincott, seorang insinyur sipil di era tahun 1940-an. Dia bersama Walter P. Margulies membangun perusahaan konsultan desain, yaitu Lippincott and Margulies, Inc. (Sekarang berubah menjadi Lippincot Mercer) yang bergerak di bidang Identitas Perusahaan, Image, dan Marketing.

Corporate Identity adalah suatu bentuk visual dan ekspresi graphis dari image dan identitas suatu perusahaan (Christine Suharto Cenadi, 1999, 75). Identitas perusahaan atau identitas korporat disebut juga sebagai simbol perusahaan, apakah berbentuk logo perusahaan atau lambang lainnya.

Logo merupakan simbol yang mempunyai tujuan komunikasi untuk mencerminkan citra perusahaan (Sobur, 2006a). Dengan demikian logo bukan hanya sekedar gambar atau simbol atau lambang yang tidak memiliki arti. Logo sendiri tersusun atau terbentuk oleh elemen-elemen seperti garis, bentuk, warna, tipografi. Dimana setiap elemen-elemen tersebut memiliki makna dan menjadi pendukung dalam perancangan logo suatu perusahaan. Salah satu perusahaan yang memiliki logo yang baik adalah IBM. Pada tahun 1972, IBM melakukan perubahan besar, yakni dengan menerapkan logo barunya yang berupa delapan garis yang membentuk inisial IBM. Gaya desain yang kuat dengan unsur teknologi ini didesain oleh ***Paul Rand***, dengan misi untuk memberikan kesan kecepatan dan dinamika. Ciri khas yang kental dari desain logo IBM turut memberikan andil yang besar bagi kesuksesan IBM dikemudian hari. Logo IBM menjadi salah satu logo yang sangat dikenal dan banyak ditiru oleh pelbagai perusahaan di seluruh penjuru dunia.

Logo dibagi menjadi 2 jenis, yaitu logogram dan logotype. Logogram atau tanda gambar (*picture mark*) merupakan identitas yang digunakan untuk menggambarkan citra dan karakter suatu lembaga atau perusahaan maupun organisasi. Logotype atau tanda kata (*word mark*) merupakan nama lembaga, perusahaan, atau produk yang tampil dalam bentuk tulisan yang khusus, untuk menggambarkan ciri khas secara komersial.

D&E Security System adalah salah satu perusahaan bidang teknologi keamanan. Teknologi keamanan merupakan suatu sistem yang dirancang dengan menggunakan peralatan elektronik, antara lain kamera (CCTV), suara (*alarm*), sensor, dan lain sebagainya yang bertujuan untuk melindungi pengguna (*user*) dari suatu kejadian yang berbahaya dan dapat merugikan. Dimana logo yang dimiliki oleh perusahaan tersebut dilihat kurang sesuai dengan citra, visi dan misinya. Sebagai sebuah perusahaan dengan produk berstandard Internasional, sudah seharusnya D&E memperhatikan logo bukan hanya sebagai simbol pembeda dengan perusahaan lain sejenis (pesaing), tetapi juga tetap memperhatikan kekuatan logo.



1.1 Logo CV. D&E



1.2 Logo Duta Electronik (Logo competitor)

Diperlukan pengenalan (sosialisasi) perusahaan pada masyarakat. Untuk itulah, sangat diperlukan sesuatu yang efisien dan efektif yang dapat mewakili citra, misi, dan visi perusahaan tersebut. Dengan kata lain, diperlukan logo yang dapat menyiratkan visi dan misi perusahaan dengan tepat serta dapat meningkatkan citra perusahaan.

I.2 Identifikasi Masalah

Untuk mengenali perusahaan diwakili dengan keberadaan logo, sehingga masyarakat dengan mudah dapat mengenali, mengetahui perusahaan tersebut dan produk yang ditawarkannya. Logo yang baik adalah logo yang dapat mencerminkan karakter suatu perusahaan, mampu mengimplementasikan visi dan misi serta memberikan *image* positif bagi perusahaan.

CV. D&E Security System memiliki konsep logo yang tidak sesuai dengan visi dan misi perusahaan. Dalam segi bentuk, logo yang digunakan sekarang inipun tidak sesuai dengan ilmu Desain Komunikasi Visual (studi logo). Oleh sebab inilah penulis mengambil contoh kasus pada perusahaan CV. D&E Security System. Perusahaan ini memiliki logo dengan bentuk tetesan bunga teratai yang artinya memberikan kehidupan, pemakaian bentuk huruf standard dan pemilihan warna yang kurang terkonsep dengan benar. Hal ini melenceng dari visi dan misi perusahaan, yaitu penyedia CCTV dengan kualitas, serta efekftif dan handal, dengan tujuan untuk melindungi diri dari kerugian.

Ditemukan hal-hal yang mendasari pembahasan dalam tugas akhir kali ini:

1. Logo awal tidak mewakili sosok dan produk perusahaan, termasuk filosofi, misi dan misi perusahaan *(menurut Adi Kusrianto dalam bukunya Pengantar Desain Komunikasi Visual hal 232, logo merupakan simbol yang mewakili sosok, wajah, dan eksistensi suatu perusahaan atau produk perusahaan)*
2. Logo seharusnya dapat mewakili citra perusahaan. D&E sangat memperhatikan kualitas produk dan pelayanan, sesuai dengan misinya D&E ingin memberikan kenyamanan bagi konsumennya *(Suatu Logo yang ideal, secara keseluruhan merupakan suatu instrument rasa harga diri dan nilai – nilai yang mampu mewujudkan citra positif dan bonafiditas. Kutipan dari kata pengantar dari Prof. Drs. Yongky Safanayong, juni 2009 pada buku Mendesain Logo)*

3. Berdasarkan teori yang di kemukakan oleh David E Carter, logo seharusnya unik, memiliki tingkat kerterbacaan yang tinggi, mudah diingat *(memorable)*, (dari buku Pengantar Desain Komunikasi Visual, 234)

I.3 Fokus Permasalahan

Berdasarkan permasalahan identitas perusahaan diatas, maka permasalahan difokuskan pada:

1. Perancangan ulang logo yang mampu menampilkan filosofi, visi dan misi perusahaan pengadaan produk dan jasa *electronic system security*
2. Perancangan ulang logo dengan menampilkan produk dan jasa yang disediakan oleh D&E
3. Kurang sistematisnya penggunaan logo di dalam perusahaan D&E pada media yang bertujuan untuk meningkatkan eksistensi perusahaan pada benak masyarakat
4. Kebutuhan perusahaan akan aplikasi logo pada media

I.4 Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan ini adalah:

1. Menghasilkan logo perusahaan yang sesuai dengan definisi logo yang sebenarnya
2. Mampu menampilkan visi, misi, produk dan jasa perusahaan dalam bentuk logo
3. Mewujudkan citra D&E *security system* sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang system keamanan elektronik

Kata kunci : Security System, D&E

Security System adalah suatu sistem keamanan yang menggunakan system komputerisasi dalam pemakaiannya. Dimana memiliki fungsi memberikan suatu tanda tertentu dan mengawasi kejadian atau aktifitas

di suatu lokasi yang telah di tentukan yang kemudian dapat dilihat dan di terekamnya.

D&E adalah suatu badan usaha yang menyediakan produk dan jasa sistem keamanan. Produk yang disediakan merupakan barang elektronik yang berhubungan dengan keamanan seperti CCTV, alarm, dan sebagainya, sekaligus penginstalan dan *maintenance* (perawatan) secara rutin.